



naskah diterima: 30/04/2024, direvisi: 17/05/2024, disetujui: 31/05/2024

PENGEMBANGAN MEDIA BUKU SAKU DALAM MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT UNTUK MENJAGA KEBERSIHAN LINGKUNGAN DI KELURAHAN TIMBANGAN

Reni Yunita Ningsih^{1*}, Shomedran², Evy Ratna Kartika Waty,³ Henny Helmi⁴

^{1,2,3,4}Universitas Sriwijaya

*Corresponding Author: renieningsih50@gmail.com

Abstrak: Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan media buku saku sebagai media edukasi masyarakat di Kelurahan Timbangan Ogan Iir. Penelitian ini merupakan jenis penelitian dan pengembangan (R&D) Research and Development dengan Model pengembangan yang digunakan adalah model Borg and Gall terdapat sepuluh (10) langkah-langkah penelitian dan pengembangan Karena sesuai dengan lingkungan yang pas untuk pengembangan media buku saku sehingga peneliti hanya melakukan enam (6) tahapan yaitu (Analisis Potensi dan Masalah, Mengumpulkan Informasi dan Identifikasi Kebutuhan, Desain Produk, Pengembangan Produk (Pembuatan Produk & Validasi Produk), Perbaikan Produk dan Uji Coba Produk). Data dikumpulkan melalui tahapan analisis awal yaitu dengan penyebaran angket Kevalidan media dinilai oleh tiga orang ahli yaitu ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa. Analisis yang digunakan yaitu Skala Likert dan Skala Guttman. Uji Coba Produk dilakukan dengan dua tahapan yaitu uji coba one to one pada tiga responden dan uji coba small group yaitu pada sepuluh responden yang bertujuan untuk menguji kepraktisan media buku saku yang memuat tentang menjaga kebersihan lingkungan. Hasil dari penelitian tingkat kevalidan dari ahli materi 75% ahli media 62,5% dan ahli bahasa sebesar 75%. Sehingga media valid digunakan sebagai media edukasi. Tingkat kepraktisan diperoleh dari hasil implementasi *one to one* 100%, uji coba *small grup* 100% sehingga media dikategorikan sangat praktis sebagai media edukasi. Hal ini membuktikan bahwa media buku saku yang memuat tentang menjaga kebersihan lingkungan valid dan praktis sebagai media pembelajaran.

Kata kunci: *Kebersihan Lingkungan, Buku Saku, Media Edukasi*

Abstract: *Abstract: This development research aims to produce pocket book media as a medium for public education in Timbangan Ogan Iir Village. This research is a type of research and development (R&D) Research and Development with the development model used is the Borg and Gall model, there are ten (10) research and development steps because it is in accordance with the right environment for development pocket book media so that researchers only carry out six (6) stages, namely (Potential and Problem Analysis, Collecting Information and Identifying Needs, Product Design, Product Development (Product Manufacturing & Product Validation), Product Improvement and Product Trial). Data was collected through the initial analysis stage, namely by distributing questionnaires. Media validity was assessed by three experts, namely media experts, material experts and language experts. The analysis used is the Likert Scale and Guttman Scale. The product trial was carried out in two stages, namely a one to one trial on three respondents and a small group trial on ten respondents with the aim of testing the practicality of the pocket book media which contains information about maintaining environmental cleanliness. The results of the research were that the validity level of material experts was 75%, media experts were 62.5% and language experts were 75%. So that the media is valid for use as educational media. The level of practicality is obtained from the results of 100% one to one implementation, 100% small group trials so that the media is categorized as very*

practical as educational media. This proves that the pocket book media which contains information about maintaining environmental cleanliness is valid and practical as a learning medium.

Keywords: *Environmental Cleanliness, Pocket Book Media, Educational Media.*

PENDAHULUAN

Manusia dan lingkungan alamnya merupakan suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, keduanya saling berinteraksi satu sama lain dan dalam suatu lingkungan hidup yang baik akan terjalin interaksi yang harmonis dan seimbang antar komponen didalam lingkungan hidup (Handrianto et al., 2021; Arwin et al., 2022). Pada interaksi manusia dengan lingkungan hidupnya merupakan suatu proses yang berlangsung secara wajar karena manusia memerlukan daya dukung dari lingkungan untuk melangsungkan hidupnya, seperti kebutuhan akan udara, air, makanan, minuman, sandang, papan yang harus diambil dari lingkungan. Akan tetapi dalam proses interaksi manusia dengan lingkungannya tidak selalu mendapatkan keuntungan, hal ini dapat terlihat pada jumlah makanan dan minuman yang terlalu banyak ataupun terlalu sedikit sehingga menimbulkan kelainan nutrisi dan terdapat zat kimia yang berbahaya bagi kesehatan manusia, oleh karena itu manusia harus selalu berusaha untuk memperbaiki dan memelihara kesehatan lingkungan disekitarnya yang dimulai dari lingkungan keluarga. Setiap anggota keluarga perlu mengetahui bagaimana cara memelihara kesehatan dirinya dan lingkungan sekitar (Nengsih et al., 2020; Sarte et al., 2021).

Kebersihan lingkungan mempunyai arti sebuah keadaan bebas dari kotoran, termasuk di antaranya, debu, sampah, dan bau. Kebersihan merupakan upaya manusia untuk memelihara diri dan lingkungannya dari segala yang kotor dan keji dalam rangka mewujudkan dan melestarikan kehidupan yang sehat dan nyaman. Kebersihan merupakan syarat bagi terwujudnya kesehatan, dan sehat adalah salah satu faktor yang dapat memberikan kebahagiaan. Sebaliknya kotor tidak saja merusak keindahan tetapi juga dapat menyebabkan timbulnya berbagai penyakit, dan sakit merupakan salah satu faktor yang mengakibatkan penderitaan (Hardiana, 2018; Handrianto et al., 2019).

Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kota Palembang, Sumatera Selatan mencatat produksi sampah di daerah ini mencapai 1.180 ton per hari, namun baru terangkut ke tempat pembuang akhir (TPA) sampah sekitar 800-900 ton per hari. Jika dikalkulasikan jumlah penduduk Palembang 1,6 juta jiwa dengan asumsi menghasilkan 0,7 kg sampah per hari, maka kota ini memproduksi sampah mencapai 1.180 ton per hari. Angka kalkulasi ini

sesuai regulasi secara nasional. Di Palembang tercatat 30 bank sampah yang dibina Pemerintah Kota Palembang dan sejumlah perusahaan BUMN di daerah setempat. Dia menjelaskan, petugas DLHK Palembang saat ini baru mengangkut sampah sekitar 800-900 ton per hari ke TPA Sukawinatan dengan 121 armada sampah. Berdasarkan hasil estimasi, jumlah penduduk di Kabupaten Ogan Ilir tahun 2020 adalah sebesar 414.036 jiwa, terdiri dari 210.063 jiwa laki-laki dan 203.973 jiwa perempuan (dinkes kab ogan ilir, 2022)

Penduduk Ogan Ilir tahun 2020 berjumlah 414.036 jiwa dengan 108.008 rumah tangga. Jumlah penduduk terbanyak terdapat di Kecamatan Tanjung Batu (46.536 jiwa), Kecamatan Pemulutan (44.546 jiwa) dan Kecamatan Tanjung Raja (44.097 jiwa). Kepadatan penduduk tertinggi di Kecamatan Tanjung Raja (626,3 jiwa/km²) dan terendah Kecamatan Rambang Kuang (38,7 jiwa/km²). Di Kabupaten Ogan Ilir, jumlah tenaga perawat yang ada di seluruh sarana kesehatan adalah sejumlah 548 tenaga dengan rasio 132,4 per 100.000 penduduk. Sedangkan rasio tenaga bidan per 100.000 penduduk adalah 180,4 (747 tenaga). Jumlah tenaga kesehatan masyarakat yang ada di sarana kesehatan di Kabupaten Ogan Ilir adalah 236 tenaga (rasio 57,0), kesehatan lingkungan 80 tenaga (rasio 19,3), gizi 39 tenaga (rasio 9,4), ahli teknologi laboratorium medic 69 tenaga (rasio 16,7), keterampilan fisik 10 (rasio 2,4), keteknisian medis 45 tenaga (10,9) dan tenaga kefarmasian 71 tenaga (rasio 26,1) (dinkes kab.Ogan ilir, 2022).

Kelurahan Timbangan merupakan salah satu kelurahan yang berada di Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir. Jumlah penduduk di Kelurahan Timbangan yaitu sebanyak 8.311 Jiwa yang terdiri atas 2.465 Kepala Keluarga. Kelurahan timbangan masih memiliki permasalahan tentang pengelolaan sampah. Masyarakat di kelurahan Timbangan belum dapat melakukan pengelolaan sampah. Hal ini dapat dilihat dari sampah yang berserakan di lingkungan Kelurahan Timbangan. Berdasarkan data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (2020), Ogan Ilir menghasilkan timbulan sampah sebanyak 294,55 ton perhari dan menghasilkan sampah tahunan, yaitu sebanyak 107,510,06 ton. Hal ini disebabkan oleh kurangnya partisipasi dan kesadaran masyarakat tentang pengelolaan sampah, , dibuktikan dengan hasil wawancara bersama ketua RT 03 “Ya, Saya sering memperhatikan lingkungan sekitar RT 03 ini dan yang saya lihat masih banyak sekali tumpukan sampah rumah tangga yang berserakan di lahan kosong dekat dengan rumah warga, yang kemungkinan besar hal tersebut dilakukan oleh masyarakat sekitar lokasi tapi

tidak menutup kemungkinan juga masyarakat di luar lingkup RT 03 ikut membuang sampah di lahan kosong itu, sehingga menimbulkan tumpukan sampah yang akan berdampak untuk Kesehatan masyarakat sekitarnya (Wawancara, 1 November 2023)”

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada studi pendahuluan di temukan bahwa masih terdapat beberapa masyarakat yang membuang sampah sembarangan di pagi hari, baik itu sampah basah maupun sampah kering. Oleh karna itu, masih terdapat masyarakat yang rutin membuang sampah di sekitar lingkungan setempat. Hal ini dapat dilihat dari sikap masyarakat Kelurahan Timbangan yang tidak peduli terhadap sampah yang ada dilingkungan. Kurangnya kesadaran masyarakat di Kelurahan Timbangan disebabkan oleh kurangnya edukasi tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Edukasi merupakan suatu pembelajaran yang diberikan untuk menambah pengetahuan serta mengembangkan potensi diri yang ada dalam diri individu untuk melakukan perubahan sikap. Upaya untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat dalam melakukan menjaga kebersihan lingkungan yaitu dengan cara memberi edukasi kepada masyarakat di kelurahan timbangan menggunakan media yang menarik dan mudah dimengerti.

Media merupakan sarana penyampaian informasi atau alat komunikasi. Pada proses menyampaikan informasi dibutuhkan sebuah media yang menarik dan mudah dimengerti oleh penerima informasi (Banseng et al., 2021; Nengsih et al., 2023). Oleh karena itu, informasi yang disampaikan dapat diterima baik oleh penerima informasi dan terjadi perubahan sikap pada penerima informasi. Salah satu contoh media penyampaian informasi yaitu Buku saku. Buku saku merupakan sumber belajar untuk siswa yang termasuk dalam media cetak. Pada buku saku berisikan materi-materi yang praktis, tampilannya menarik, mudah dibawa kemana pun, dan mampu membuat siswa terfokus dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas dapat disimpulkan bahwa masyarakat di kelurahan timbangan belum memiliki kesadaran untuk menjaga kebersihan di lingkungannya. Oleh sebab itu, diperlukan edukasi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat di Kelurahan timbangan dengan menggunakan media berupa buku saku yang dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan di Kelurahan Timbangan. Adapun tujuan dari penelitian ini di antaranya yaitu, untuk mengembangkan media buku saku dilihat dari krealidannya dan untuk mengembangkan media buku saku pada penelitian pengembangan berdasarkan kepraktisannya

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dan pengembangan (R&D) Research and Development. Metode penelitian dan pengembangan adalah metode yang dipakai untuk mengembangkan sebuah produk (Purba & Pangaribuan, 2022). Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu berupa media buku saku yang berisi tentang upaya meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan di kelurahan timbangan.

Model pengembangan yang digunakan adalah model Borg and Gall (dalam Sugiyono, 2021:404) terdapat sepuluh (10) langkah-langkah penelitian dan pengembangan yaitu 1. Potensi dan Masalah, 2. Mengumpulkan Informasi, 3. Desain Produk, 4. Validasi Desain, 5. Perbaikan Desain, 6. Uji Coba Produk, 7. Revisi Produk, 8. Uji Coba Pemakaian, 9. Revisi Produk dan 10. Pembuatan Produk Masal. Karena sesuai dengan lingkungan yang pas untuk pengembangan media buku saku sehingga peneliti hanya melakukan enam (6) tahapan metode Research and Development menurut Borg and Gall (dalam Sugiyono, 2021:404) yang sudah dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan penelitian enam tahapan penelitian dan pengembangan yang digunakan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

- a. Analisis Potensi dan Masalah
- b. Mengumpulkan Informasi dan Identifikasi Kebutuhan
- c. Desain Produk
- d. Pengembangan Produk (Pembuatan Produk & Validasi Produk)
- e. Perbaikan Produk
- f. Uji Coba Produk

Fokus dalam penelitian ini yaitu dalam menjaga kebersihan lingkungan dengan indikator di manfaat menjaga kebersihan lingkungan sehingga mengetahui dampak yang akan terjadi jika lingkungan tersebut tidak dijaga. Pada pengembangan media buku saku dalam meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan di kelurahan timbangan RT 03 dengan fokus utama pada masyarakat yang membuang sampah tidak pada tempatnya serta masyarakat yang tinggal di lingkungan pembuangan sampah. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 18 orang yang terdiri dari 3 ahli atau pakar yaitu 1 ahli bahasa, 1 ahli media, 1 ahli materi, dan 2 perangkat kelurahan sebagai informan, dan 13 warga sebagai subjek uji coba produk. Teknik pengumpulan data adalah cara yang

digunakan peneliti dalam proses mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data bisa dilakukan melalui angket, wawancara, dan observasi gabungan ketiganya (Sugiyono, 2021:194). Penelitian ini menggunakan metode Research and Development Borg and Gall (dalam Sugiyono, 2021:404). Borg and Gall menyatakan dalam pendekatan ini terdiri dari sepuluh langkah dan sudah dimodifikasi sesuai kebutuhan meliputi Analisis Potensi dan Masalah, Mengumpulkan Informasi dan Identifikasi Kebutuhan, Desain Produk, Pengembangan Produk (Pembuatan Produk & Validasi Produk), Perbaikan Produk dan Uji Coba Produk Untuk pengembangan media buku saku.

Analisis data validasi ahli bertujuan untuk mengetahui penilaian dari ahli materi, ahli bahasa dan ahli media dalam menentukan kevalidan produk media buku saku yang berisikan tentang cara menjaga kebersihan lingkungan. Perolehan data dari hasil angket validasi ahli akan dihitung menggunakan Skala Likert. Skala Likert adalah suatu skala psikometrik yang digunakan dalam kuesioner, mengungkap sikap, persepsi dan pendapat seseorang atau kelompok terhadap produk yang telah dikembangkan (Sugiyono, 2015: 165). Skala ini dapat disederhanakan menjadi 4 skala jawaban saja agar tanggapan responden lebih jelas pada posisi mana dan tidak ada jawaban netral. Adapun kategori penilaian Skala Likert dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1 Kategori Penilaian Skala Likert

Kategori	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Perolehan skor dari validasi ahli yang sudah dikumpulkan akan dihitung sebagai berikut:

$$\text{Persentase Kevalidan}(\%) = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh dalam bentuk nilai persentase, selanjutnya dapat ditentukan kevalidan dari produk yang dikembangkan dengan mencermati beberapa kategori kevalidan media pada Skala Likert yang dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2 Kategori Kevalidan Media

Kategori	Skor
Sangat Valid	81%-100%
Valid	61%-80%
Kurang Valid	41%-60%
Tidak Valid	<40%

Analisis angket bertujuan untuk mengetahui respon warga yang dijadikan sebagai subjek dalam penelitian ini, dalam menentukan kepraktisan produk media buku saku yang berisikan tentang cara menjaga kebersihan lingkungan. Perolehan data dari hasil angket kepraktisan media buku cerita bergambar memuat cerita rakyat Ogan Ilir akan dihitung menggunakan Skala Guttman. Adapun kategori penilaian Skala Guttman dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

Tabel 3 Skala Guttman

No	Skor	Keterangan
1	Skor 1	Ya
2	Skor 0	Tidak

Perolehan skor dari hasil angket kepraktisan yang sudah dikumpulkan akan dihitung ke dalam bentuk persentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Kepraktisan (\%)} = \frac{\text{Jumlah Skor Tiap Pernyataan}}{\text{Jumlah Responden}} \times 100$$

Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh dalam bentuk nilai persentase, selanjutnya dapat ditentukan kepraktisan dari produk yang dikembangkan dengan mencermati beberapa kategori skor kepraktisan yang dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4 Kriteria Skor Kepraktisan

Kategori	Skor
Sangat Praktis	76%-100%
Praktis	51%-75%
Tidak Praktis	26%-50%
Sangat Tidak Praktis	<25%

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner (angket). Kuesioner adalah teknik mengumpulkan data melalui pemberian sekumpulan pertanyaan tertulis yang akan dijawab oleh responden (Sugiyono, 2021:199). Uji coba pada penelitian ini dilakukan oleh 10 orang masyarakat dan 3 perangkat kelurahan. Teknik yang digunakan dalam proses pemilihan sampel yaitu *Purposive Sampling*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Lokasi

Lingkungan dan kesehatan manusia memiliki hubungan yang penting sehingga berkaitan dengan kondisi lingkungan di sekitar manusia tinggal. Ketika lingkungan yang ditinggali tidak terjaga kebersihannya, hal itu akan berpengaruh terhadap kesehatan manusia. World Health Organization (WHO) mencatat bahwa setidaknya ada beberapa penyakit yang disebabkan menurunnya kualitas kesehatan karena lingkungan yang kotor, yaitu malaria, kanker, diare, dan masih banyak lagi. Kelurahan Timbangan merupakan salah satu kelurahan yang berada di Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir. Jumlah penduduk di Kelurahan Timbangan yaitu sebanyak 8.311 Jiwa yang terdiri atas 2.465 Kepala Keluarga. Kelurahan timbangan masih memiliki permasalahan tentang pengelolaan sampah. Masyarakat di kelurahan Timbangan belum dapat melakukan pengelolaan sampah. Hal ini dapat dilihat dari sampah yang berserakan di lingkungan Kelurahan Timbangan. Berdasarkan data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (2020), Ogan Ilir menghasilkan timbulan sampah sebanyak 294,55ton per hari dan menghasilkan sampah tahunan, yaitu sebanyak 107,510,06 ton. Hal ini disebabkan oleh kurangnya partisipasi dan kesadaran masyarakat tentang pengelolaan sampah.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Media merupakan sarana penyampaian informasi atau alat komunikasi. Pada proses menyampaikan informasi dibutuhkan sebuah media yang menarik dan mudah dimengerti oleh penerima informasi. Oleh karena itu, informasi yang disampaikan dapat diterima baik oleh penerima informasi dan terjadi perubahan sikap pada penerima informasi. Salah satu contoh media penyampaian informasi yaitu Buku saku. Buku saku merupakan sumber belajar untuk siswa yang termasuk dalam media cetak. Pada buku saku berisikan materi-materi yang praktis, tampilannya menarik, mudah dibawa kemana pun, dan mampu membuat siswa terfokus dalam pembelajaran. Dalam penelitian ini, produk yang dikembangkan berupa media buku saku yang memuat tentang menjaga kebersihan lingkungan untuk masyarakat RT 03 di Kelurahan Timbangan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan 6 tahapan penelitian dan pengembangan menurut Borg and Gall yang telah dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan penelitian yang terdiri dari analisis potensi dan masalah, mengumpulkan informasi dan identifikasi kebutuhan, desain produk, pengembangan produk, perbaikan produk, dan uji coba produk.

Pada tahap awal yaitu analisis potensi dan masalah digunakan dua teknik dalam proses mengumpulkan data yaitu wawancara dan observasi dengan narasumber atau informan yang diambil sebanyak 3 orang yang terdiri dari 1 perangkat kelurahan timbangan, 1 ketua RT 03, 1 masyarakat sekitar lokasi penelitian. Berdasarkan pernyataan yang di jelaskan oleh salah satu informan yang tinggal di lokasi penelitian bahwasanya hal tersebut sangat memiliki dampak buruk bagi masyarakat yang tinggal di lingkungan sekitar tidak hanya itu dengan apa yang dilakukan masyarakat dapat menimbulkan dampak buruk seperti timbulnya bau yang tidak sedap ketika hendak melintasi lokasi tersebut, bahkan dapat menimbulkan penyakit bagi masyarakat sekitar. Hal ini sejalan dengan pendapat dari (Sinta et al., 2022) yaitu bila sampah tidak dikelola dengan benar akan menimbulkan penyakit dan bau yang kurang sedap. Berdasarkan pernyataan diatas informan juga merasakan dampak yang terjadi akibat tumpukan sampah itu, informan juga sangat berharap agar ada cara atau solusi untuk mengatasi hal tersebut.

Pada tahap kedua yaitu mengumpulkan informasi dan identifikasi kebutuhan digunakan teknik kuesioner/angket dalam proses mengumpulkan data dengan responden yang diambil sebanyak 13 masyarakat. Berdasarkan data Analisis Kebutuhan Masyarakat

Aspek Kebersihan Lingkungan dapat disimpulkan bahwasanya masyarakat yang tinggal di RT 03 kelurahan timbangan sudah mengetahui pemahaman umum tentang kebersihan lingkungan tetapi masih ada beberapa masyarakat yang belum memahami cara dalam menjaga kebersihan lingkungan sekitar. Selain itu masih banyak masyarakat yang belum pernah mengikuti kegiatan sosialisasi yang berkaitan tentang menjaga kebersihan lingkungan di Kelurahan Timbangan. Lalu menurut Analisis Kebutuhan Masyarakat Aspek Media Pembelajaran peneliti mendapatkan hasil yaitu masyarakat di Kelurahan Timbangan belum mengetahui tentang apa itu buku saku serta memang belum tersedianya media edukasi berupa buku saku yang mengangkat tema menjaga kebersihan lingkungan di Kelurahan Timbangan. Berdasarkan Analisis Kebutuhan Masyarakat Aspek Kebutuhan, peneliti mendapatkan kesimpulan bahwasanya masyarakat di Kelurahan Timbangan membutuhkan sumber belajar media buku saku yang memuat tentang menjaga kebersihan lingkungan yang bermanfaat untuk menjadi media edukasi masyarakat di Kelurahan Timbangan. Hal ini selaras dengan pendapat Sulistyani dan Rahardjo (2013), ada beberapa manfaat dari buku saku, diantaranya: Desain buku saku yang menarik dan full colour dapat menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar.

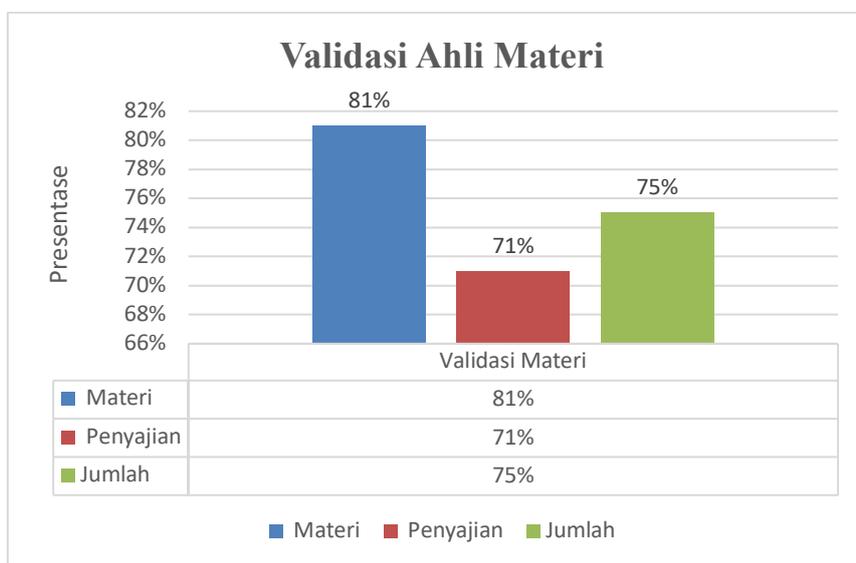
Selanjutnya tahap ketiga yaitu desain produk, pada tahap ini peneliti melakukan desain produk yang meliputi rancangan awal buku saku mulai dari cover, isi dan lainnya. Rancangan awal dari buku saku yang dibuat oleh peneliti nantinya akan digunakan sebagai prototype produk. Pada tahap ini dapat disimpulkan bahwa peneliti membuat media buku saku yang memuat tentang menjaga kebersihan lingkungan dengan menggunakan dua sumber dari dua buku yang berisikan materi tentang menjaga kebersihan lingkungan dari sampah. Buku saku ini di buat dalam ukuran yang yang sederhana yaitu memiliki pajang 10 cm dan lebar 8 cm, sehingga dapat bersifat praktis yang dapat dibawa kemana-mana. Berikut tabel rancangan isi buku saku

Bagian Rancangan Buku Saku	Isi Buku Saku
Kata Pengantar	Kata pengantar yang berisikan ucapan salam pembuka untuk para pembaca, pada halaman ini memberikan pengantar akan isi dari buku saku ini, menjelaskan

	kegunaan dari buku saku yang di buat oleh penulis, ditutup dengan ucapan salam dari penulis.
Daftar Isi	Daftar isi berisi petunjuk nomor halaman dari setiap bagian yang ada di dalam media buku saku yang memuat tentang menjaga kebersihan lingkungan.
PENDAHULUAN	Pada bagian pendahuluan ini menjelaskan mengenai tujuan buku saku, petunjuk penggunaan buku saku serta deskripsi umum tentang kebersihan lingkungan. Dimana materi ini diambil dari dua sumber yaitu buku pertama yang berjudul ilmu Kesehatan masyarakat: teori dan aplikasi yang di tulis oleh Mubarak, W.I, Chayatin. Buku kedua yang berjudul Kesehatan masyarakat: ilmu dan seni yang ditulis oleh Notoatmojo, S.
MATERI	Pada bagian materi ini menjelaskan Manfaat menjaga kebersihan lingkungan, dampak kebersihan lingkungan yang tidak terjaga serta cara menjaga kebersihan lingkungan. Dimana materi ini diambil dari dua sumber yaitu buku pertama yang berjudul ilmu Kesehatan masyarakat: teori dan aplikasi yang di tulis oleh Mubarak, W.I, Chayatin. Buku kedua yang berjudul Kesehatan masyarakat: ilmu dan seni yang ditulis oleh Notoatmojo, S.
PENUTUP	Pada bagian pnutup ini menjelaskan inti kesimpulan singkat dari media buku saku

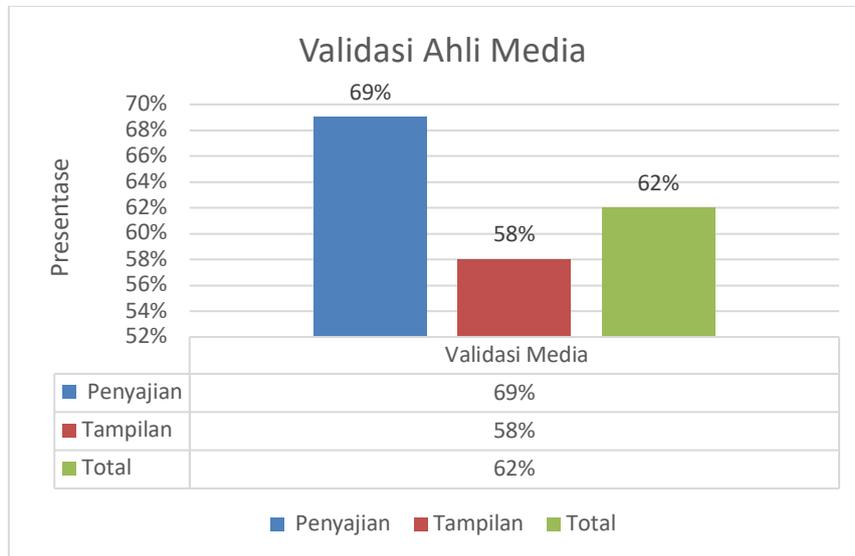
	yang memuat tentang menjaga kebersihan lingkungan.
Daftar Pustaka	Daftar pusaka berisi Sumber materi yang digunakan peneliti untuk membuat buku saku yang memuat tentang menjaga kebersihan lingkungan

Lalu peneliti melakukan tahap keempat yaitu tahap pengembangan produk. Tahap ini terbagi menjadi dua yaitu pembuatan produk dan validasi produk. Pada proses pembuatan produk, peneliti membuat dan menyelesaikan produk secara menyeluruh sesuai dengan tahapan desain yang sudah ditentukan pada tahap sebelumnya. Setelah produk selesai dibuat, peneliti melanjutkan proses validasi produk yang dilakukan oleh 3 ahli atau pakar yaitu Dosen Pendidikan Masyarakat FKIP UNSRI sebagai ahli materi, Dosen Pendidikan Masyarakat FKIP UNSRI sebagai ahli media, Dosen Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UNSRI sebagai ahli bahasa. Dalam penilaian produk, validator memberikan komentar berupa saran dan masukan untuk penyempurnaan produk yang dikembangkan.



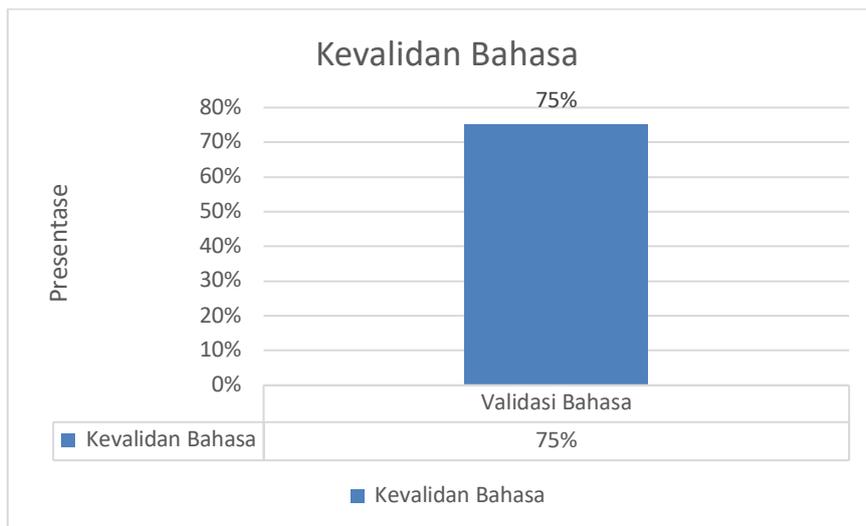
Gambar 1 Grafik Hasil Validasi Ahli Materi

Berdasarkan perolehan data dari hasil validasi materi yang dilakukan oleh ahli materi, diperoleh skor yaitu 30 dengan hasil persentase kevalidan mencapai 75% yang termasuk ke dalam kategori “Valid”.



Gambar 2 Grafik Hasil Validasi Ahli Media

Berdasarkan perolehan data dari hasil validasi media yang dilakukan oleh ahli media, diperoleh total skor yaitu 25 dengan hasil persentase kevalidan mencapai 62,5% yang termasuk ke dalam kategori “Valid”.



Gambar 3 Grafik Hasil Validasi Ahli Bahasa

Berdasarkan perolehan data dari hasil validasi bahasa yang dilakukan oleh ahli bahasa, diperoleh skor yaitu 30 dengan hasil persentase kevalidan mencapai 75% yang termasuk ke dalam kategori “Valid”.

Tahap selanjutnya yaitu perbaikan produk, pada tahap ini peneliti melakukan perbaikan produk berdasarkan saran dan komentar validator pada tahap sebelumnya. Ahli materi memberikan komentar dan saran yaitu tambahkan konsep tentang sampah dan jenis-jenis sampah, menambahkan kalimat ajakan di akhir buku, mengganti gambar cover dengan gambar yang lebih mewakili dari topik pembahasan, menambahkan materi solusi dengan mencari referensi lain, jangan membuat tulisan di atas gambar, gunakan redaksi yang interaktif, tulisan diperbesar. Ahli media memberikan komentar dan saran yaitu latar gambar perlu disesuaikan, tata letak dan ukuran teks perlu diperbaiki, dan sesuaikan warna tulisan dan latar belakang”. Ahli bahasa memberikan komentar dan saran yaitu secara umum, perlu diperbaiki punctuation dan susunan kalimatnya agar menjadi efektif. Semua saran dan komentar yang diberikan oleh validator telah diikuti dan dilakukan oleh peneliti untuk menyempurnakan produk akhir yang akan dibuat.

Tahap keenam yaitu uji coba, setelah melakukan perbaikan produk dan pemeriksaan kembali oleh validator, selanjutnya peneliti melakukan uji coba produk kepada 10 masyarakat dari RT 03 dan 3 dari perangkat kelurahan untuk menguji kepraktisan produk yang dikembangkan. Berdasarkan hasil tanggapan 10 masyarakat dari RT 03 dan 3 dari perangkat kelurahan dalam uji coba small group terhadap produk media buku saku yang memuat tentang menjaga kebersihan lingkungan diperoleh kategori sangat praktis dengan nilai persentase mencapai 100%. Oleh karena itu media buku saku ini sangat praktis digunakan untuk masyarakat RT 03 di Kelurahan Timbangan. Hal ini selaras dengan pendapat (Rahmatin, 2016) yang menyatakan bahwa buku saku dikatakan praktis apabila buku panduan tersebut dapat digunakan tanpa revisi atau dengan revisi kecil.

SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan dengan menggunakan 6 tahapan pengembangan menurut Borg and Gall yang telah dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan penelitian yaitu analisis potensi dan masalah, mengumpulkan informasi dan identifikasi kebutuhan, desain produk, pengembangan produk, perbaikan produk, dan uji

coba produk. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil kevalidan dan kepraktisan untuk hasil kevalidan dibuktikan dari hasil validasi materi yang diperoleh persentase mencapai 75% dengan kategori valid. Validasi media diperoleh persentase mencapai 62,5% dengan kategori valid, dan validasi bahasa diperoleh persentase mencapai 75% dengan kategori valid, sehingga dapat disimpulkan bahwasannya pengembangan media buku saku ini memang valid untuk di uji coba kan. Hasil uji coba kepraktisan media buku saku yang memuat tentang menjaga kebersihan lingkungan diperoleh hasil pada uji coba *One to One* dan *small group* dengan persentase nilai 100% dengan kategori “Sangat Praktis”. Maka, secara keseluruhan media buku saku yang memuat tentang menjaga kebersihan lingkungan sudah dikatakan “valid” dan “praktis” untuk digunakan sebagai media edukasi bagi masyarakat Kelurahan Timbangan, sehingga diharapkan masyarakat dapat memanfaatkan buku saku ini secara efektif. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwasanya produk media buku saku yang memuat tentang menjaga kebersihan lingkungan sangat valid dan praktis digunakan oleh masyarakat di RT 03 Kelurahan Timbangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aghni, R. I. (2018). Fungsi Dan Jenis Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 16(1), 98-107.
- Arwin, A., Kenedi, A. K., Anita, Y., & Handrianto, C. (2022, June). The design of covid-19 disaster mitigation e-module for students of grades 1 in primary school. In *6th International Conference of Early Childhood Education (ICECE-6 2021)* (pp. 173-176). Atlantis Press. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.220602.036>
- Banseng, S., Sandai, R., Handrianto, C., & Rasool, S. (2021). Language of strata and expression in construction of sampi amongst iban community in malaysia. *International Journal of Education, Information Technology, and Others*, 4(3), 417-427. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5169017>
- Basri, H., Mulyanti, D., & Soilihin, M. (2022). *Mewujudkan Kesadaran Masyarakat Desa Cipicung Kp. Kubang Akan Kebersihan Lingkungan Untuk Menghadapi New Normal*. Pastabiq: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(2), 82-91.
- Damayanti, A. E., Syafei, I., Komikesari, H., & Rahayu, R. (2018). Kelayakan Media Pembelajaran Fisika Berupa Buku Saku Berbasis Android Pada Materi Fluida Statis. *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education*, 1(1), 63-70.

- Handrianto, C., & Salleh, S. M. (2019). The environmental factors that affect students from outside java island to choose yogyakarta's bimbel. *International Journal of Environmental and Ecology Research*, 1(1), 27-32. Retrieved from: <http://www.environmentaljournal.in/article/view/5/1-1-14>
- Handrianto, C., Uçar, A. S., Saputra, E., Nengsih, Y. K., Kenedi, A. K., & Rahman, M. A. (2021). Competences of adult learning facilitators in community service learning: A review of literatures. *Kolokium*, 9(2), 118-129. <https://doi.org/10.24036/kolokium-pls.v9i2.493>
- Hastjarjo, D. (2005). Sekilas Tentang Kesadaran (Consciousness). *Buletin Psikologi*, 13(2).
- Harian, K. (2021, August 27). *Akibat Tidak Menjaga Kebersihan Lingkungan Dalam Aspek Kesehatan Manusia*. Retrieved February 28, 2023, From Kumparan Website: <https://Kumparan.Com/Kabar-Harian/Akibat-Tidak-Menjaga-Kebersihan-Lingkungan-Dalam-Aspek-Kesehatan-Manusia-1wpbjupldnh/Full>
- Irmawati A, A. I. (2021). *Upaya Peningkatan Kesadaran Masyarakat Terhadap Kebersihan Lingkungan Di Wisata Permandian Makawa Desa Bolong Kecamatan Walenrang Utara Kabupaten Luwu* (Doctoral Dissertation, Institut Agama Islam Negeri Palopo).
- Muttaqien, K., Sugiarto, S., & Sarifudin, S. (2019). *Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Kesehatan Lingkungan Melalui Program Bank Sampah*. *Indonesian Journal Of Adult And Community Education*, 1(1), 6-10.
- Muhammad, F., Jailani, H., Sholihah, I., & Utomo, D. P. (2020). *Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Sebagai Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 Di Desa Kubur Telu. Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(1), 658-661.
- Nengsih, Y. K., Husin, A., Handrianto, C., Rantina, M., & Arahmat, R. (2023). *Pengelolaan pembelajaran program pendidikan luar sekolah*. Bening Media Publishing.
- Nengsih, Y. K., Rantina, M., & Nurrisalia, M. (2020). Prototype model taman bacaan masyarakat berbasis ekonomi kreatif creative economic-based community reading park prototype model. *JPPM (Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 7(2), 115-123.

- Pinem, M. (2016). Pengaruh Pendidikan Dan Status Sosial Ekonomi Kepala Keluarga Bagi Lingkungan Masyarakat. *Jppuma: Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Sosial Politik Uma (Journal Of Governance And Political Social Uma)*, 4(1), 97-106.
- Rahmat, F. (2018). Pengembangan Buku Saku Digital Materi Bangun Datar. *Skripsi*. Lampung: FKIP Raden Intan.
- Rahmatin, R. (2016). Pengembangan Media Permainan Kartu UMATH (Uno Mathematics) dalam Pembelajaran Matematika pada Materi Pokok Operasi Bilangan Bulat. *MATHEdunesa*, 5(1).
- Saputra, R. J., & Shomedran, S. (2023). Faktor yang Memengaruhi Perilaku Masyarakat Membuang Sampah ke Sungai di Desa Kota Baru Kecamatan Lubai Muara Enim. *Learning Community: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 7(1), 23-30.
- Sarte, N. M. R., Santiago, B. T., Dagdag, J. D., & Handrianto, C. (2021). Welcome back: The return of college dropouts to school. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat (JPPM)*, 8(2), 140-149. <https://doi.org/10.36706/jppm.v8i2.15386>
- Sinta, S. J., Sos, M., Umar, U. S. B., & Syam, S. (2022). Penyuluhan prinsip 4R untuk menangani sampah plastik di perumnas suradita Cisauk Tangerang, Banten. *Jurnal Pulomas*, 1(1), 13–29.
- Sulistiyani dan Rahardjo, Perbedaan Hasil Belajar Siswa antara Menggunakan Media Pocket Book dan Tanpa Pocket Book pada Materi Kinematika Gerak Melingkar Kelas X, *Jurnal Pendidikan Fisika*, Vol. 1 (No.1), 2013, hlm. 167.